PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 03 April 2013 Halaman: 11

Pemkot-UNESCO Rancang Modul Sekolah Inklusi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan merancang inovasi modul sekolah inklusi bekerjasama dengan United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Hal tersebut sebagai tindak lanjut adanya penandatanganan nota kesepakatan bersama antara Wali Kota Yogyakarta dengan UNESCO yang diwakili oleh Direktur dan Perwakilan Unesco Indonesia, Hubert Gijzen di Hotel Melia Purosani, Selasa (2/4).

"Kami tengah menjalin kerjasama antara UNESCO untuk merancang modul pendidikan inklusi bagi kalangan disabilitas. Hal itu untuk memudahkan kalangan berkebutuhan khusus dalam memperoleh hak atas pendidikan yang layak," ucap Kepala Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama (P3ADK), Danang Subagjono, Selasa (2/4).

Danang mengatakan, dalam proses pengembangan modul tersebut, UNESCO akan memberikan dukungan dana, tim ahli, dan sarana prasarana perancangan modul. Modul pendidikan inklusi ini akan dijadikan sebagai *pilot project* dan panduan bagi penyelenggaraan pendidikan inklusi secara nasional, meliputi sistem pembelajaran, kompetensi tenaga pengajar, maupun sarana prasarana pendukung pendidikan.

TRIBUN JOGJA/EKASANTI

TANDA TANGAN - Penandatanganan nota kesepakatan antara Pemkot Yogya dan UNESCO, Selasa (2/4)

"Materi modul tersebut akan dibahas bersama pada bulan Juni. Diharapkan tahun 2013 in sudah bisa diterapkan di Yogyakarta. Semakin cepat semakin baik," tandasnya.

Rencananya, penerapan modul tersebut akan dilaksanakan di seluruh sekolah-sekolah inklusi yang sudah ada di Yogyakarta. Data Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebutkan, terdapat 33 sekolah inklusi yang tersedia di Yogyakarta meliputi TK hingga SMA atau SMK. Dari 33 sekolah tersebut, total pelajar berkebutuhan khusus mencapai 288 siswa. "Rencananya akan ada penambahan titik-titik sekolah inklusi baru juga," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur UNESCO Indonesia, Hubert Gijzen, berkomitmen akan membantu dan mengawal Yogyakarta dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur bagi kalangan disabilitas dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, politik maupun pendidikan. Beberapa bentuk dukungan tersebut meliputi perencanaan kompetensi guru dan sistem pendidikan sekolah inklusi.

Menurut Hubert, Yogyakarta sebenarnya telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan aksesibilitas bagi kalangan disabilitas. Hal tersebut terlihat dengan adanya keterlibatan antara pemerintah daerah dengan berbagai kelompok masyarakat dalam menanggapi isu disabilitas.

Meskipun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa kekurangan, namun hal tersebut mampu menjadi tolok ukur untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan. "Yang terpenting adalah membentuk kesadaran publik terhadap isu-isu disabilitas," ucap Hubert.

Oleh karenanya, Hubert berharap terbentuknya sebuah jaringan kerjasama yang lebih luas antara berbagai pemerintah daerah di Indonesia untuk menyediakan aksesibilitas bagi kalangan disabilitas pasca penandatanganan nota kesepakatan.

"Kami akan terus mengembangkan inovasi program pendidikan inklusi sekaligus memperluas kerjasama dengan pemerindah daerah lainnya baik di Indonesia maupun negara-negara lain," papar Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Menurutnya, pendidikan inklusi yang ada sekarang pun sudah menunjukkan keberpihakan Pemkot atas terciptanya kesetaraan pendidikan untuk semua kalangan. Namun, pihaknya berkomitmen akan terus melakukan perbaikan-perbaikan sistem untuk mendukung kesetaraan bagi seluruh kalangan masyarakat.

Dalam Pertemuan Tingkat Tinggi Wali Kota/Bupati Kota Inklusi Indonesia tersebut, hadir pula Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang bertindak sebagai saksi penandatanganan nota kesepakatan, serta sejumlah kepala daerah lainnya dari Sleman, Gunung Kidul, Banda Aceh, Metro Lampung, dan Banjarmasin. **(esa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P 2. Dinas Pendidikan 3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005